

Self Regulated Learning Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya

T. Tutut Widiastuti. A¹, Tika Karlina Rachmawati², Widiawati³

¹²Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
widiastuti@uinsgd.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima Februari 2023

Direvisi Maret 2023

Disetujui Maret 2023

Diterbitkan Maret 2023

ABSTRACT

This research is to see the description of Self regulated learning Students of the Faculty of Islamic Economics and Business UIN Sunan Gunung Djati Bandung in the Management and Cost Accounting courses. The research method used is descriptive qualitative. This study shows that self-regulated learning if it is divided into 3 indicators, namely planning, implementation, and evaluation is good. As many as 61.35% of students have Self regulated learning seen in the questionnaire responses to the choices strongly agree and agree. Meanwhile 38.65% of students have not implemented Self regulated learning in Management and Cost Accounting courses. A total of 67.45% of students do planning (forethought), 62.20% carry out implementation (performance/valitional control), and 48.77% of students evaluate learning in Management and Cost Accounting courses.

Keywords : Management Cost Accounting; Self Regulated Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk melihat gambaran *Self regulated learning* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada mata kuliah Manajemen dan Akuntansi Biaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* jika dibagi menjadi 3 indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah baik. Mahasiswa memiliki berbagai tanggapan dengan mahasiswa yang memiliki *Self regulated learning* lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak memiliki *Self regulated learning* pada mata kuliah Manajemen dan Akuntansi Biaya. Mahasiswa yang memiliki *self regulated learning* melakukan perencanaan (*forethought*), implementasi (*performance/valitional control*), dan mengevaluasi pembelajaran pada mata kuliah Manajemen dan Akuntansi Biaya.

Kata Kunci : Akuntansi Manajemen dan Biaya; *Self Regulated Learning*.

PENDAHULUAN

Perubahan pendidikan perguruan tinggi salah satunya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid (*student-centered*) yang sebelumnya berpusat pada pendidik (*teacher-centered*) [13]. Pendidikan di jenjang perguruan tinggi juga menuntut mahasiswa untuk turut aktif dalam pembelajaran di kelas serta melalui proses pembelajaran yang berbeda, dengan pembelajaran yang menuntut mereka untuk mandiri tidak lagi dituntun oleh seorang guru ataupun dosen [11]. Mulyaningsih menyatakan bahwa belajar perlu adanya kemandirian dari setiap individu dengan mengerjakan tugas secara mandiri, inisiatif dalam memecahkan masalah serta mengambil keputusan dengan logika secara

terstruktur, terbuka, dan kritis [1]. Dalam hal ini, mahasiswa perlu mempunyai kemandirian belajar atau disebut *Self regulated learning* dalam pembelajaran di bangku perkuliahan.

Self regulated learning merupakan suatu keadaan mahasiswa yang mengendalikan aktivitas belajarnya sendiri dengan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dengan mengelola sumber daya manusia dan mereka menjadi dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksana proses pembelajaran. *Self regulated learning* berperan dalam pembelajaran yang sangat besar, termasuk untuk menurunkan prokrastinasi yang merupakan kebiasaan menunda pekerjaan ataupun tugas. Dalam pembelajaran berbasis *Self regulated learning* guru ataupun dosen menjadikan mahasiswa aktif serta kreatif mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa [9]. Sehingga dalam proses pembelajaran *Self regulated learning* berperan aktif dan termasuk kedalam komponen belajar mahasiswa.

Pembelajaran dengan mahasiswa yang memiliki *Self regulated learning*, membantu perkuliahan dengan mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya yang mana membutuhkan perencanaan dalam mempersiapkan materi yang membutuhkan pemahaman klasifikasi biaya dan materi yang terdapat dalam Akuntansi Manajemen dan Biaya. Dalam mata kuliah Akuntansi manajemen dan biaya dapat bermanfaat untuk memenuhi perkembangan perspektif manajemen sebagai input perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan merupakan aspek yang perlu di manfaatkan secara baik oleh mahasiswa yang bisa terjadi kesenjangan antara kegiatan belajar mengajar dengan *self regulated learning* yang seharusnya menjadi seimbang karena saling berkaitan. Manfaat tersebut dapat diimplementasikan dengan baik jika mahasiswa yang mempelajari menerapkan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan yang baik dan menerapkan *Self regulated learning* yang baik dalam mempersiapkan pembelajaran hingga mengatur jadwal pembelajaran yang dilakukan [5]. Jika mahasiswa memiliki keterampilan SRL yang baik, maka dia dapat mengatur proses belajarnya serta mampu mencari solusi ketika menghadapi permasalahan akademik [8]. Sehingga perlu melihat realita yang terjadi di kegiatan belajar mengajar untuk meninjau apakah kemandirian belajar mahasiswa sudah baik dalam proses pembelajaran dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya dan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan efektif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Self regulated learning* dapat bermanfaat dalam mendorong individu dalam pembelajaran serta mengatur sendiri pembelajarannya [14]. *Self regulated learning* ini pun bisa digunakan sebagai strategi baru oleh dosen ataupun guru dalam pembelajaran. Selain mendorong individu dalam menyusun pembelajarannya, *self regulated learning* juga dapat meningkatkan persepsi mahasiswa dalam tugas yang dikerjakannya guna meningkatkan kualitas belajar mereka. Sehingga dianggap perlu untuk melihat *Self regulated learning* mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya yang memerlukan apersepsi baik mereka terhadap pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengelolaan belajar. Dalam melihat *self regulated learning* mahasiswa perlu digunakan penelitian dengan penyebaran angket yang telah

disesuaikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriatien dan Mutianingsih pembelajaran dengan *Self regulated learning* dianggap cukup efektif dalam pembelajaran untuk peningkatan pemahaman konsep yang ditinjau dari mahasiswa untuk inisiatif menggunakan metode penyelesaian tugas secara kelompok dan individu [3]. Sehingga *self regulated learning* adalah aspek yang perlu ditinjau dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas serta pengelolaan belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran *Self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitian ini dapat melihat gambaran untuk digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas dan *self regulated learning* mahasiswa yang mengampuh mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah tergolong baik atau perlu adanya pembaruan. Sehingga penelitian ini diperlukan dalam melihat realita *Self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk melihat suatu kejadian dengan pengambilan dan penafsiran data dengan menggunakan angka [0]. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mengkaji *Self regulated learning* (SRL) mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya kemudian di deskripsikan sesuai hasil angket yang telah disebarkan. Angket yang digunakan terdiri dari 40 pernyataan dengan skala penilaian SS = Sangat Sesuai, S = Sesuai, TS = Tidak Sesuai, dan STS = Sangat Tidak Sesuai. Rincian nomor butir pernyataan dalam angket yang telah disesuaikan dengan indikator dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Self Regulated Learning

No	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item
1	Perencanaan (<i>Forethought</i>)	Menentukan strategi belajar yang akan digunakan saat belajar	1,2,3,4,5,6
		Merasa memiliki kewajiban menyelesaikan tugas yang diberikan dosen	7,8,9,10,11
		Mengatur diri untuk persiapan belajar	12,13,14
2	Pelaksanaan (<i>Performance/Valitional Control</i>)	Menerapkan strategi kognitif dan metakognitif	15,16,17,18,19,20
		Memonitor dan mengontrol emosi dan motivasi setelah belajar	21,22,23,24,25,26
		Melakukan kegiatan pendorong motivasi belajar	27,28,29,30,31,32
3	Evaluasi	Memilih strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar	33,34,35
		Merasa mampu mengevaluasi hasil belajar	36,37,38
		Meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri	39,40

Adapun penentuan persentase *Self regulated learning* dapat dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \tag{1}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket yang disebarakan kepada responden terdapat 40 butir pernyataan mewakili indikator *Self regulated learning* yang diberikan kepada mahasiswa semester 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya. Penelitian ini dilakukan kepada 61 responden dengan angket skala likert. hasil angket yang disesuaikan dengan indikator terdapat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Angket Sesuai Indikator

No	Indikator	Keterangan	Pernyataan			
			SS	S	TS	STS
1.	Perencanaan	Skor	47,5	49,2	3,3	0,0
		Frekuensi	32,8	60,7	6,6	0,0
		Persentase	27,9	63,9	8,2	0,0
		(%)	1,6	11,5	60,7	26,2
			1,6	29,5	44,3	24,6
			1,6	36,1	49,2	13,1
			8,2	67,2	24,6	0,0
			32,8	59,0	8,2	0,0
			26,2	72,1	1,6	0,0
			1,6	55,7	37,7	4,9
			1,6	52,5	41,0	4,9
			32,8	62,3	4,9	0,0
			18,0	63,9	18,0	0,0
			3,3	23,0	54,1	19,7
2.	Pelaksanaan	Skor	36,1	62,3	1,6	0,0
		Frekuensi	23,0	72,1	3,3	1,6
		Persentase	18,0	80,3	1,6	0,0
		(%)	0,0	26,2	67,2	6,6
			4,9	45,9	45,9	3,3
			9,8	62,3	26,2	1,6
			4,9	42,6	47,5	4,9
			19,7	77,0	3,3	0,0
			29,5	70,5	0,0	0,0
			0,0	3,3	57,4	39,3
			0,0	26,2	60,7	13,1
			3,3	67,2	29,5	0,0
			36,1	63,9	0,0	0,0
			23,0	63,9	13,1	0,0
	16,4	77,0	6,6	0,0		
	0,0	13,1	63,9	23,0		
	4,9	29,5	60,7	4,9		
	0,0	6,6	75,4	18,0		

No	Indikator	Keterangan	Pernyataan			
			SS	S	TS	STS
3.	Evaluasi	Skor	0,0	21,3	75,4	3,3
		Frekuensi	44,3	55,7	0,0	0,0
		Persentase (%)	16,4	80,3	3,3	0,0
			13,1	36,1	47,5	3,3
			0,0	3,3	57,4	39,3
			0,0	9,8	68,9	21,3
			31,1	65,6	1,6	1,6
	3,3	9,8	67,2	19,7		

Penyebaran angket yang dilakukan mendapatkan hasil yang dianalisis secara indikator dan diakumulasikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Hasil *Self Regulated Learning* Berdasarkan Indikator

Indikator	Sub Indikator	SS	S	TS	STS	Keterangan
<i>Self regulated learning</i>	Perencanaan	16,98	50,47	25,88	6,67	Skor
	Pelaksanaan	12,75	49,45	31,33	6,47	Frekuensi
	Evaluasi	13,52	35,25	40,16	11,07	Persentase (%)

Tabel 3 menunjukkan sebanyak 67,45% mahasiswa melakukan perencanaan (*forethought*) dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya. Hasil tersebut dikarenakan mahasiswa sudah mempunyai strategi belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Selain itu, 32,55% mahasiswa memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan angket. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju belum mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan belum menata atau memetakan penggunaan waktu belajar. Waktu belajar diperlukan dalam persiapan pembelajaran yang dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok [12].

Dalam indikator pelaksanaan sebanyak 62,20% telah melakukan pelaksanaan (*performance/valitional control*). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan strategi kognitif dan metakognitif, memonitor dan mengontrol emosi dan motivasi setelah belajar, serta melakukan kegiatan pendorong motivasi belajar. Sedangkan 37,80% memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan angket. Setelah ditelusuri hal tersebut karena mahasiswa merasa tidak fokus dalam perkuliahan dan cenderung terlambat mengumpulkan tugas di perkuliahan. Indikator evaluasi sebanyak 48,77% mahasiswa melakukan evaluasi pembelajaran dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya. Hal tersebut menunjukkan mahasiswa mampu mengevaluasi hasil belajar, memilih strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar, dan meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri. Sedangkan sebanyak 51,23% mahasiswa memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan angket. Setelah ditelusuri hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak mencoba memahami penyebab kegagalan belajar yang mereka alami dan mengalami kesulitan yang berulang tanpa evaluasi.

Setelah dilakukan analisis perindikator maka, didapatkan hasil keseluruhan

analisis *Self regulated learning* mahasiswa seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Keseluruhan Indikator

Indikator	SS	S	TS	STS	Keterangan
<i>Self regulated learning</i>	14,39	46,97	31,19	7,46	Skor Frekuensi Persentase (%)

Tabel 4 menunjukkan sebanyak 61,35% mahasiswa mempunyai *Self regulated learning* dilihat dalam respon angket pada pilihan sangat setuju dan setuju. Sedangkan sebanyak 38,65% mahasiswa belum menerapkan *Self regulated learning* dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya.

PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian, yaitu sebanyak 61,35% mahasiswa mempunyai *Self regulated learning* dilihat dalam respon angket pada pilihan sangat setuju dan setuju. Sedangkan sebanyak 38,65% mahasiswa belum menerapkan *Self regulated learning* dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Biaya. Sebanyak 67,45% mahasiswa melakukan perencanaan (*forethought*), 62,20% melakukan pelaksanaan (*performance/valitional control*), dan 48,77% mahasiswa melakukan evaluasi pembelajaran dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan biaya. Implikasi teoritis dari penelitian yaitu mendapatkan gambaran terkait *self regulated learning* mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan biaya guna mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan mempertimbangkan bahwa *self regulated learning* diperlukan dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan biaya. Implikasi manajerial dari penelitian yaitu didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang belum menerapkan *self regulated learning* perlu adanya perhatian yang mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sehingga mendapatkan hasil belajar maksimal dengan pencapaian yang diinginkan dengan mahasiswa mempunyai *self regulated learning* yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adlina, Z., Syahlan, & Matondang, A. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas Islam Sumatera Utara Pada Masa Pandemi. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), 239–244. doi: <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i2.4291>
- [2] Febriyanti, F., & Imami, A. I. (2021). Analisis Self-Regulated Learning dalam Pembelajaran Matematika Pada Mahasiswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (SOULMATH)*, 9(1), 1–10. doi: <https://doi.org/10.25139/smj.v9i1.3300>
- [3] Fitriatien, S. R., & Mutianingsih, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Operasional Riset melalui *Self regulated learning*. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 95–106. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.631>
- [4] Gunawan, H. (2017). Implementasi Mata Kuliah Akuntansi Manajemen sebagai

- Media Pembelajaran Keseharian Mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Neraca*, 1(2), 32–45. doi: <http://dx.doi.org/10.31851/neraca.v1i2.2209>
- [5] Harahap, A. C. P., & Harahap, S. R. (2020). Covid 19: *Self regulated learning* Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Al Irsyad*, 10(1), 36–42. doi: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7646>
- [6] Jayusman, I., Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah
- [7] Nahdi, D. S. (2017). *Self regulated learning* sebagai Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 20–27. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.569>
- [8] Oktariani. (2018). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self regulated learning* Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Jurnal Kognisi*, 2(2), 98–112. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- [9] Pamungkas, H. (2020). Self-Regulated Learning Bagi Mahasiswa : Pentingkah ? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 69–75.
- [10] Prastiwi, R. F. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Self-Regulated Learning pada Mahasiswa. *Jurnal Neo Konseling*, 03(03), 17–23. doi: [10.24036/00559kons2021](https://doi.org/10.24036/00559kons2021)
- [11] Razak, N. (2017). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Tugas Akademik Pada Mahasiswa. *Psikoborneo*, 5(3), 397–403. doi: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4426%0A>
- [12] Sagita, N. N., & Mahmud, A. (2019). Peran *Self regulated learning* dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 516–532. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482>
- [13] Sudinadji, M. B., & Kumaidi, K. (2019). Pengalaman *Self regulated learning* Mahasiswa untuk Menghadapi Ujian. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 79–95. doi: <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.7970>
- [14] Trinova, Z. (2013). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta lim Journal*, 1(4), 324–335. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.28>
- [15] Yulanda, N. (2017). Pentingnya *Self regulated learning* Bagi Peserta Didik Dalam Penggunaan Gadget. *Research and Development Journal of Education*, 3(2), 164–171. <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2013>
- [16] Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. IKIP Siliwangi. *Quanta*, 4(1), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>